

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulisan skripsi menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁵¹. Penelitian deskriptif adalah metode menjelaskan dan menganalisa suatu fenomena.⁵² Dimana dalam tulisan ini penulis akan memberikan gambaran dan menjabarkan tentang jenis bantuan pangan yang diberikan oleh World Food Programme dalam mengatasi ketidakamanan pangan di Timor Leste. Sehingga output dari penelitian nantinya akan berupa deskripsi kualitatif tentang topik yang telah diambil oleh penulis. Penelitian ini menggunakan tingkat analisa sistem internasional dimana penulis akan melihat jenis bantuan pangan yang diberikan oleh suatu organisasi internasional yaitu World Food Programme dengan kebijakannya dalam menangani ketidakamanan pangan di Timor Leste.

⁵¹ Lexy J .Moleng, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 4.

⁵² Mas'Oed M. (1994). *Ilmu Hubungan Internsional : Disiplin dan Metodologi*, Jakarta : PT Pustaka LP3ES

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini difokuskan kepada analisis jenis bantuan pangan World Food Programme dalam memberikan bantuan untuk menangani ketidakamanan pangan di Timor Leste tahun 2006-2010. Karena pada tahun ini konflik dan kerusuhan mencuat sehingga ketidakamanan pangan masyarakat Timor Leste mengalami peningkatan, Presiden lalu menulis surat untuk memperpanjang operasi badan-badan PBB untuk membantu menangani situasi tersebut. World Food Programme pun kembali menyalurkan bantuan pangan untuk mengatasi peristiwa tersebut melalui dua operasi yang dimulai pada rentan waktu tersebut. Bantuan yang diberikan dalam dua operasi tersebut juga juga bermacam-macam, sehingga untuk melihat jenis bantuan tersebut secara komprehensif maka penulis memilih rentan waktu tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menghasilkan kualitas dari suatu peristiwa yang mencakup pada proses, kejadian, keadaan dan dinyatakan dalam bentuk perkataan.⁵³ Teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan studi kepustakaan. Studi Kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data berupa literature yang bersumber dari buku, koran, jurnal hubungan internasional, serta sumber-

⁵³ Haryono, E. & Ilkodar, S.B (2005). *Menulis Skripsi : Panduan untuk mahasiswa Hubungan Internasional*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar, hal . 44

sumber tertulis lainnya. Penulis akan menelusuri literatur tersebut secara detail untuk memberikan hasil yang valid untuk penelitian penulis.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan penulis untuk mengolah data penelitian adalah dengan mengoperasionalkan data-data yang diperoleh dari konsep *Food aid* yang dipaparkan oleh Christopher Barret and Daniel Maxwell yang telah dijabarkan pada bab dua. Penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif melalui data sekunder. Analisis data kualitatif dilakukan melalui pengamatan, penjelasan, dan melakukan perbandingan bahkan menginterpretasi pola-pola dalam suatu fenomena, kemudian objek yang diteliti bisa dihasilkan dari data tekstual yang berasal dari dokumen, narasi dari wawancara dan visual dengan cara observasi.⁵⁴ Penulis akan mengolah data-data yang telah didapat ke dalam suatu teori hubungan internasional, teori yang diambil oleh penulis yang sesuai dengan judul penelitian penulis.

3.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini kemudian dipaparkan oleh penulis kedalam lima bab yang didalam memuat sub-bab yang membantu dan memudahkan penulis untuk mengerjakan skripsi ini. Semua bab tersebut dipaparkan sebagai berikut:

⁵⁴ Miles, M. B & Huberman, A. M. (1992). *Analisi data kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode baruu.* (Tjetjep Rohendi Rohidi, Terjemahan). Jakarta : Universitas Indonesia Press hal 15

BAB I merupakan bab pendahuluan yang tersusun atas latar belakang masalah yang memaparkan tentang urgensi penelitian penulis serta garis besar permasalahan yang berkaitan tentang topik penulis yaitu jenis bantuan pangan UN World Food Programme dalam menangani ketidakamanan pangan di Timor Leste, lalu rumusan masalah dari penulisan skripsi ini, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II berisikan kerangka pemikiran yang tersusun atas studi terdahulu, kerangka konseptual, operasionalisasi konsep, argumen utama, dan alur pemikiran. Dalam Studi terdahulu penulis menggunakan dua referensi yaitu dari tulisan Douglas Kammen dan thesis Sare Marie Hovland Kjeldsberg yang memberikan kontribusi bagi penulisan skripsi penulis, penulis menggunakan konsep jenis bantuan pangan yang dipaparkan oleh Barret dan Maxwell yang merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengalisis tulisan penulis, kemudian operasionalisasi konsep yang berisi tentang variabel konsep jenis bantuan pangan (*Relief/Emergency Food Aid, Project Food Aid, Program Food Aid*) yang kemudian dioperasionalisasikan ke dalam topik permasalahan penulis. Dari pengoperasionalisasian konsep tersebut kemudian penulis memberikan argumen utama yang bersifat sementara yang kemudian di gambarkan melalui alur pemikiran.

BAB III berisikan metode penelitian yang tersusun atas jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan. Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menyajikan hasil temuan dalam bentuk

kalimat dengan ruang lingkup waktu yang berada pada tahun 2006-2010 melalui teknik pengumpulan data dari sumber studi literatur seperti koran, jurnal, dan website.

BAB IV berisikan tentang pembahasan pada kasus yang diteliti oleh penulis yaitu jenis bantuan pangan World Food Programme dalam menangani ketidakamanan pangan di Timor Leste tahun 2006-2010 yang dianalisis dengan menggunakan Konsep *Food Aid*. Dilengkapi dengan pembahasan gambaran umum tentang permasalahan ketidakamanan pangan negara Timor Leste, faktor yang mempengaruhi ketidakamanan pangan di Timor Leste, gambaran umum mengenai World Food Programme profil dan kebijakannya serta peran pemerintah Timor Leste dalam menangani kasus ketidakamanan pangan di Timor Leste. Bab ini sekaligus menganalisis jenis bantuan apa saja yang diberikan World Food Programme dalam mengatasi ketidakamanan pangan di Timor Leste tahun 2006-2010.

BAB V berisikan kesimpulan yang memuat hasil penelitian penulis yang telah diproses dalam bab 4 melalui konsep yang telah digunakan oleh penulis, serta berisi saran yang diberikan kepada pembaca maupun pada penelitian selanjutnya apabila ingin menulis skripsi dengan topik yang berhubungan dengan topik yang diambil oleh penulis.